

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan bimbingan konseling yang telah dilakukan dan di uraikan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja. dari kegiatan bimbingan kelompok yang dilakukan selama dua siklus dengan setiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dengan menggunakan teknik *problem solving* yaitu memberikan dan menjelaskan materi sekaitan mata pelajaran matematika untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan kelompok dimana pimpinan kelompok memberikan informasi dan mengarahkan diskusi untuk membantu anggota mencapai tujuan bersama atau kelompok menjadi lebih sosial. Kemudian teknik *problem solving* adalah suatu pemikiran yang terarah secara langsung untuk menemukan solusi atau jalan keluar untuk suatu masalah yang spesifik.

Hal ini dapat diketahui peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I pertemuan I motivasi belajar siswa pada indikator ketertarikan 53%, mengikuti 56%, berpartisipasi 45%, mengerjakan

tugas 53% dan pada siklus I pertemuan II motivasi belajar siswa pada indikator ketertarikan 58%, mengikuti 62%, berpartisipasi 54%, mengerjakan tugas 62% dari siklus I pertemuan I dan II siswa berada pada kriteria tidak termotivasi.

Kemudian pada siklus II pertemuan I motivasi belajar siswa pada indikator ketertarikan 78%, mengikuti 75%, berpartisipasi 71%, mengerjakan tugas 75% dan pada siklus II pertemuan II motivasi belajar siswa pada indikator ketertarikan 90%, mengikuti 93%, berpartisipasi 87% mengerjakan tugas 84% jadi dari siklus II pertemuan I dan II siswa berada pada kriteria termotivasi.

Adanya peningkatan motivasi belajar siswa kelas XI.1 SMAN 3 Tana Toraja melalui layanan bimbingan kelompok dengan teknik problem solving. Hal ini dapat dilihat melalui terpenuhinya indikator motivasi belajar siswa pada siklus II dengan kriteria termotivasi.

## **B. Saran**

Hal yang disarankan peneliti berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, sangat diharapkan setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* motivasi belajarnya lebih meningkat lagi terutama dalam mata pelajaran matematika.

2. Bagi guru, dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, khusus guru BK di SMAN 3 Tana Toraja diharapkan dapat menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Bagi sekolah, sekolah SMAN 3 Tana Toraja diharapkan menyediakan alat yang dapat membantu dalam setiap layanan agar siswa dapat tertarik dalam melaksanakan layanan bimbingan dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Bagi peneliti selanjutnya, karena pada peneliti ini menunjukkan hasil yang baik, maka diharapkan agar diuji coba pada semua kelas dalam menerapkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.